

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Berdasarkan sifat analisisnya, jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* karena pengumpulan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan dalam waktu bersamaan pada satu waktu.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 – 29 April 2015 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan individu, subjek, objek, gejala atau pun kejadian-kejadian yang menjadi sasaran penelitian (Arikunto, 2006). Pada setiap penelitian populasi harus ditetapkan terlebih dahulu. Populasi adalah daerah generalisasi yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian. Mengeneralisasikan maksudnya mengambil kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Populasi dalam

penelitian ini yaitu perawat pelaksana unit rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar yang berjumlah 89 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Sampel inilah yang dikenai perlakuan untuk memperoleh data dan akhirnya mengambil kesimpulan dari sampel yang dikenakan terhadap populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar yang berjumlah 89 orang.

Berdasarkan pendapat di atas maka sampling dalam penelitian ini adalah studi populasi dimana semua anggota populasi digunakan atau dipilih menjadi sampel penelitian (Arikunto, 2006).

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah simbol atau lambang yang menunjukkan nilai atau bilangan dari konsep. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen : gaya kepemimpinan (X)
2. Variabel dependen : stres kerja (Y)

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen (X)						
1.	Gaya kepemimpinan	Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahannya.	Kuesioner dengan jawaban dalam bentuk pilihan ganda ( <i>multiple choice</i> )	Responden (perawat) mengisi kuesioner	Hasil jawaban dijumlahkan untuk menentukan gaya kepemimpinan dengan klasifikasi: nilai terbanyak merupakan kecenderungan gaya kepemimpinan yang sering diterapkan	Nominal
Dependen (Y)						
2.	Stres kerja	Stres kerja adalah gangguan mental dan emosional yang terjadi di lingkungan kerja, dimana tidak ada keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kemampuan seseorang yang melakukannya.	Koesioner Skoring: Sangat Setuju (SS): skor 4 Setuju (S): skor 3 Tidak Setuju (TS): skor 2 Sangat Tidak Setuju (STS): skor 1	Responden (perawat) mengisi kuesioner	Hasil jawaban diprosentasekan untuk menentukan tingkat stres kerja dengan klasifikasi: Rendah:0-55% Sedang:56-75% Tinggi:76-100%	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Bentuk Instrumen

Peneliti dalam mengumpulkan data primer menggunakan alat pengumpulan data sekaligus merupakan alat ukur yaitu kuesioner. Tipe kuesioner yang digunakan adalah *self administration questionnaire*, yaitu responden diminta mengisi sendiri kuesioner yang diterimanya berdasarkan petunjuk yang ada. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner stres kerja dan gaya kepemimpinan.

#### a. Kuesioner gaya kepemimpinan

Kuesioner gaya kepemimpinan dalam penelitian ini berupa pernyataan *multiple choice* (pilihan ganda). Skoring item dalam penelitian ini dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) skor 1 : jawaban benar untuk masing-masing tipe gaya kepemimpinan
- 2) skor 0 : jawaban salah untuk masing-masing tipe gaya kepemimpinan

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Kuesioner Variabel Gaya Kepemimpinan

No	Aspek	Aitem	Jumlah
1	Perhatian, pengawasan dan pengarahan	1,8,11	3
2	Tanggungjawab dan standar penampilan	2,10	2
3	Pemecahan masalah	3	1
4	Perubahan kerja	4,6,7	3
5	Kinerja dan pencapaian tujuan	5,9	2
Jumlah			11

b. Kuesioner stres kerja

Kuesioner kerja yang disusun berdasarkan teori Robbins (2006) dalam penelitian ini berupa pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skoring item dalam penelitian ini menggunakan sistem penilaian skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Cara memberikan nilai alternatif jawaban pada pertanyaan berkisar antara 1 sampai dengan 4, dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Sangat Setuju (SS) : skor 4
- 2) Setuju (S) : skor 3
- 3) Tidak Setuju (TS) : skor 2
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Kuesioner Variabel Stres Kerja

No	Aspek	Aitem		Jml.
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Deviasi fisiologis	1,2,3	4,5	5
2	Deviasi psikologis	6,7,8	9,10	5
3	Deviasi perilaku	11,12	13,14,15	5
Jumlah		8	7	15

2. Uji Instrumen

Uji instrumen adalah cara atau teknik untuk menguji kelayakan instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Uji instrumen dilakukan terhadap kuesioner gaya kepemimpinan dan stres kerja. Uji instrumen

dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 – 19 April 2015 terhadap 30 perawat pelaksana unit rawat inap RS. Jati Husada Karanganyar.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Pengujian validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson (Sugiyono, 2004), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

$\sum X$  : Jumlah nilai skor butir

$\sum Y$  : Jumlah nilai skor total

$\sum XY$  : Jumlah hasil kali antara skor butir dan skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

N : Jumlah subjek

Keputusan mengenai butir item yang valid dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir item dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner stres kerja diketahui bahwa dari 15 item yang diujikan semuanya valid dengan nilai koefisien validitas ( $r_{xy}$ ) terendah sebesar 0,392 dan tertinggi 0,794 dengan nilai  $r_{tabel}$  0,361 pada taraf signifikan 5%.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil pengukuran dapat menunjukkan hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Tingkat reliabilitas kuesioner diukur dengan reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan rumus *Alpha* sebagai berikut (Azwar, 2007):

$$r = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  : Koefisien reliabilitas seluruh item

$k$  : Jumlah butir pertanyaan (soal)

$\sum \sigma_i^2$  : Varians butir-butir pertanyaan soal

$\sigma^2$  : Varians skor tes

Keputusan mengenai instrumen atau alat ukur yang andal / reliabel dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen atau alat ukur penelitian dinyatakan andal atau reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner stres kerja diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,894. Karena koefisien *Alpha* kuesioner stres kerja lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner stres kerja dinyatakan andal atau reliabel.

## **G. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Pengumpulan Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (objek penelitian). Data primer yang digunakan adalah kuesioner. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada responden.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang pengumpulannya tidak dilakukan sendiri oleh peneliti tetapi diperoleh dari pihak lain. Dalam hal ini penulis mengambil data yang diperoleh melalui sumber-sumber lain yang dapat mendukung data primer di antaranya adalah data tentang Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.



## H. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi.

Adapun tahapan pengolahan data meliputi:

#### a. *Editing*

*Editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian dalam lembar tabel sudah lengkap. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapi.

#### b. *Coding*

*Coding* dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka yang selanjutnya dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja.

#### c. *Tabulating*

*Tabulating* adalah langkah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel kriteria. Tabulasi data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi.

### 2. Analisa data

#### a. Analisa univariat

Analisa univariat adalah menganalisis variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruang dengan stres kerja perawat pelaksana di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar. Analisa bivariat dilakukan dengan uji statistik *Chi-Square* ( $x^2$ ) karena data-data dalam penelitian ini berupa data ordinal.

Keputusan mengenai apakah terjadi hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan cara membandingkan nilai  $p$  ( $p$  value) dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05. Apabila  $p$  value kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, Apabila  $p$  value lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Rumus *Chi-Square* ( $x^2$ ) adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{(x)} \frac{(fo - fh)}{fh}$$

Dimana:

$x^2$  : *chi-square*  
 $fo$  : frekuensi observasi  
 $fh$  : frekuensi yang diharapkan

Uji statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 21 *for windows*.

## **I. Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian yang telah dilakukan dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Langkah awal dalam penelitian ini adalah:

- a) Pengajuan judul skripsi, selanjutnya seminar proposal skripsi pada tanggal 6 April 2015 dan perbaikan atau revisi sesuai hasil seminar pada bulan April 2015.
- b) Meminta surat ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta
- c) Melakukan proses perijinan kepada Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Setelah mendapatkan ijin dari Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar, langkah selanjutnya adalah:

- a. Melakukan pengumpulan data penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar pada tanggal 22 – 29 April 2015. Responden dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar. Pembagian kuesioner kepada responden dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh beberapa rekan. Sebelum kuesioner diberikan, responden terlebih dahulu diberi pengarahan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, tidak lupa penulis memberikan motivasi bahwa penelitian ini untuk

kepentingan ilmiah dan berguna bagi kepentingan masyarakat luas dan responden sendiri. Hal ini dimaksudkan agar responden benar-benar menjawab dengan jujur setiap pertanyaan yang sesuai keadaan dirinya.

b. Data dikumpulkan untuk dilakukan skoring.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

a. Melakukan skoring untuk selanjutnya dilakukan analisa data untuk uji hipotesis (analisa univariat dan bivariat). Analisis data dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 21.0 *for Windows*.

b. Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada dihubungkan dengan teori-teori terkait.

c. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian pendadaran dan perbaikan atau revisi sesuai hasil ujian pendadaran.

d. Penyerahan laporan hasil penelitian yang telah direvisi kepada Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

## **J. Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persetujuan Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

Sebelum melakukan penelitian terhadap responden, peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

2. Lembar persetujuan menjadi responden

Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) harus diperoleh sebelum responden mengisi kuesioner. Lembar persetujuan ini berisi tentang judul dan tujuan penelitian serta hak-hak responden yang kemudian kesepakatan tersebut didokumentasikan dalam lembar persetujuan menjadi responden.

3. Kerahasiaan responden

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan cara melakukan pengkodean identitas responden.